

**IMPLIKASI LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh:

ANGGITA DHANA RAMADHANI

NIM. 2022020052

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**IMPLIKASI LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**

Oleh:

ANGGITA DHANA RAMADHANI

NIM. 2022020052

Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Surakarta, 10 Februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Supawi Pawenang, S.E., M.M

Ibnu Suryo, S.E., M.M., Ph.D

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen

Universitas Islam Batik Surakarta

Fithri Setya Marwati, S.E., M.M., Ph.D

NIDN. 0603088405

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Pada : Selasa

Tanggal : 10, Februari 2026

Tim Penguji Skripsi

1. **Dr. Supawi Pawenang S.E., M.M** ()
Ketua
2. **Ibnu Suryo S.E., M.M., Ph.D** ()
Sekretaris
3. **Raisa Aribatul Hamidah S.El., M.S.El** ()
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, S.E., M.Si, Akt

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Dhana Ramadhani

NIM : 2022050052

Judul Skripsi : Implikasi Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2022).

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 15 Desember 2025

Anggita Dhana Ramadhani

MOTTO

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas pertolongan Allah”

(QS. Huud :88)

“Be Happy, Be Healthy, Be Confident, Be Positive, Be the Best Version, and Be Proud of Yourself”

(Penulis)

“Humble Until Jannah”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan terbaik sepanjang masa. Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah di hidup penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan kalian dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Saudara kandung tersayang, yang telah memberikan semangat, nasihat, dan doa yang tulus kepada penulis, semoga segala hal kebaikan selalu menyertainya.
3. Seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Dosen pembimbing, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat baik, serta semua teman baik penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberikan perhatian, bantuan, semangat, doa, dan ketulusan baik dalam suka maupun duka.
6. Belahan hati, jiwa, raga, serta nakhoda dalam hidup penulis di masa mendatang kelak. Semoga Allah SWT segera mempertemukan kita di titik takdir terbaik menurut ketetapan-Nya.

7. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses kehidupan ini.
8. Almamater tercinta, tempat penulis menimba ilmu, membentuk karakter, dan mengasah mimpi. Terima kasih atas setiap kesempatan, tantangan, dan pelajaran berharga yang telah mengantarkan penulis pada tahap ini. Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal untuk mengabdikan dan membawa nama baik almamater di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Implikasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bursa Efek Indonesia selaku penyedia data dan informasi pasar modal yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rektor Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., S.P., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dr. Suhendro, S.E., M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Ibu Fithri Setya Marwati, S.E., M.M., Ph.D selaku Kepala Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
5. Bapak Dr. Supawi Pawenang, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Ibnu Suryo, S.E., M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu teori maupun praktek selama perkuliahan di Universitas Islam Batik Surakarta.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca, serta kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di masa mendatang.

Surakarta, 15 Desember 2025

Penulis,

Anggita Dhana Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8

E. Manfaat penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Penelitian	21
D. Hipotesa	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan waktu.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Sampling.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Rencana Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Analisis Statistik Deskripsi.....	40
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	43

D. Uji Regresi Linear Berganda	47
E. Uji Kelayakan Model / Uji F	49
F. Uji Hipotesa / Uji t	51
G. Uji Koefisien Determinasi / R^2	56
H. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian yang Relevan.....	15
Tabel III. 1 Daftar Populasi.....	25
Tabel III. 2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel III. 3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	27
Tabel III. 4 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel IV. 1 Rekapitulasi Data Penelitian.....	38
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel IV. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah di Outlier.....	44
Tabel IV. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel IV. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel IV. 9 Hasil Uji Kelayakan Model / Uji F	50
Tabel IV. 10 Hasil Uji Hipotesa	51
Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Laju Pertumbuhan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik (2019-2022)	3
Gambar II. 1 Kerangka Penelitian	21
Gambar III. 1 Kurva Uji F.....	34
Gambar III. 2 Kurva Uji t.....	36
Gambar IV. 1 Kurva Uji t Likuiditas	52
Gambar IV. 2 Kurva Uji t profitabilitas	54
Gambar IV. 3 Kurva Uji t solvabilitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik	70
Lampiran 2 Teknik Purposive Sampling.....	72
Lampiran 3 Produser Pemilihan Sampel.....	74
Lampiran 4 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian	75
Lampiran 5 Perhitungan Keuangan Perusahaan Transportasi dan Logistik	76
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik	82
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	85
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran 9 Analisis Regresi	89

ABSTRAK

Anggita Dhana Ramadhani, 2022020052. Implikasi Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 22 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,724 atau 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 72,4%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Sektor Transportasi dan Logistik

ABSTRACT

Anggita Dhana Ramadhani 2022020052. The Implication of Liquidity, Profitabilitas, and Solvency on the Financial Performance of Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2020-2022).

This study aims to determine the implications of liquidity, profitability, and solvency on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2022.

The population of this study includes all transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2022. The sampling method used was purposive sampling, or a sampling technique based on specific criteria, resulting in 22 companies as research samples. The analytical method used was multiple linear regression analysis using SPSS version 26 software. Prior to the regression test, the data were analyzed using descriptive statistics to determine the minimum, maximum, average, and standard deviation values. Furthermore, multiple linear regression analysis was supplemented with classical assumption tests consisting of normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests.

The results showed that liquidity had a negative and significant effect on financial performance. Profitability had a positive and significant effect on financial performance. Meanwhile, solvency had a negative and significant effect on financial performance. The coefficient of determination (R^2) test shows an Adjusted R Square value of 0.724 or 72.4%. This indicates that the variables of liquidity, profitability, and solvency simultaneously are able to explain 72.4% of the variation in financial performance.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency, Transportation and Logistics sector

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era dunia bisnis yang terus berkembang pesat, setiap perusahaan harus mampu untuk bersaing secara efektif guna mencapai tujuan utamanya. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak hanya dinilai dari peningkatan penjualan semata, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan mampu mengelola keuangan secara efisien, termasuk dalam hal pengendalian biaya, pengambilan keputusan investasi, dan pengelolaan kewajiban jangka pendek. Dalam hal ini, pengukuran kinerja keuangan menjadi sangat krusial. Pengukuran kinerja keuangan memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah dijalankan, menganalisis berbagai indikator keuangan, mengidentifikasi titik lemah yang memerlukan perhatian lebih lanjut, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan guna efisiensi dan daya saing perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, pengukuran ini juga menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan keuangan dan operasional yang lebih kooperatif terhadap dinamika perkembangan eksternal dan internal perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dan tumbuh secara konsisten di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah dikutip dari cnnindonesia.com.

Dinamika perkembangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mendapat banyak perhatian investor

karena perannya yang vital dalam mendukung rantai pasok nasional dan pertumbuhan ekonomi. Namun, pertumbuhan operasional yang cepat tidak selalu diiringi dengan kinerja keuangan yang stabil dan sehat. Oleh karena itu, analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan transportasi dan logistik menjadi penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usahanya ditengah perubahan lingkungan bisnis. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas operasional serta strategi manajemen perusahaan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Ketiga rasio ini saling berkaitan dan menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas serta pertumbuhan jangka panjang perusahaan dikutip dari corporatefinanceinstitute.com.

Stabilitas pertumbuhan perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia pada periode 2020-2022 menghadapi berbagai tantangan eksternal yang signifikan, mulai dari dampak pandemi COVID-19, dikutip dari baketrans.kemenhub.go.id bahwasannya sektor yang terdampak tentunya mengalami berbagai kerugian secara finansial mulai dari fluktuasi harga bahan bakar, perubahan pola konsumsi masyarakat, hingga meningkatnya persaingan dari perusahaan berbasis teknologi dan logistik. Kondisi ini mempengaruhi berbagai indikator keuangan. Beberapa emiten di sektor ini mengalami tekanan pada arus kas, penurunan margin keuntungan, serta peningkatan beban utang

operasional. Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Adapun grafik laju pertumbuhan usaha perusahaan sektor tersebut sebagai berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2025.

Gambar I. 1 Laju Pertumbuhan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik (2019-2022)

Berdasarkan grafik tersebut kinerja sektor transportasi dan logistik periode 2019-2022, mengalami ketimpangan fluktuasi yang sangat drastis. Pada tahun 2019 nilai indikator berada pada 20%, yang menunjukkan bahwa sektor transportasi dan logistik masih berada dalam kondisi yang relatif stabil dan bertumbuh. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat tajam

hingga mencapai indikator -35%. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pandemi COVID-19 dimana adanya penerapan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, penurunan mobilitas, pembatasan perjalanan, serta melemahnya daya beli masyarakat yang menyebabkan aktivitas transportasi dan logistik terganggu. Memasuki tahun 2021 dan 2022 grafik menunjukkan kenaikan laju kinerja keuangan perusahaan transportasi dan logistik sehingga menjadikan tanda pemulihan dan pertumbuhan kembali hingga tahun sekarang dikutip dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com).

Menurut Affi & As'ari, (2023) kinerja keuangan menjadi salah satu gambaran kondisi kesehatan keuangan pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, menghasilkan laba, dan mengelola aset secara efisien. Kondisi kinerja keuangan dapat diukur menggunakan beberapa rasio seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta beberapa rasio lainnya. Andayani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan menjadi bagian terpenting dalam sebuah dunia perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Zulfa *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa kinerja keuangan menjadi salah satu kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan tujuannya.

Simbolon *et al.*, (2025) menyatakan bahwa pengelolaan kas yang berlebihan dapat menghambat pertumbuhan, sehingga likuiditas perlu dikelola secara seimbang agar mendukung kelangsungan usaha. Menyimpan dana yang berlebihan dalam aset likuid juga berisiko mengurangi produktivitas karena dana tersebut dapat dialihkan ke investasi yang lebih menguntungkan. Menurut penelitian Hidayati & Aristantia, (2024) rasio likuiditas memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu mengonversi aset lancar menjadi kas untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat biasanya dapat diukur dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CR), dalam penelitiannya pada PT. WEHA transportasi Indonesia Tbk periode 2020-2023 diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara penelitian Andayani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas digunakan untuk melakukan pengukuran dari seberapa likuidnya sebuah perusahaan, dalam penelitiannya diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dewi *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kemampuan bisnis untuk mencapai laba diukur melalui profitabilitas. Perusahaan harus menguntungkan agar dapat berkembang oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu komponen penting dalam suatu kinerja perusahaan. Penelitian Yuliani *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan pada perusahaan sektor transportasi & logistik. Berbeda dengan penelitian Pradipta *et al.*, (2022) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Sukses Makmur Tbk.

Menurut Zulfa *et al.*, (2023) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai utang yang dibutuhkan dalam menopang aset perusahaan, adapun jenis rasio yang digunakan untuk mengukurnya yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian Nadhiroh *et al.*, (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016-2020. Sementara Simbolon *et al.*, (2025) mengemukakan bahwasannya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2024.

Fenomena yang mendasari pentingnya penelitian ini adanya ketimpangan antara fluktuasi dan kenyataan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2020-2022 dimana tahun tersebut terdapat wabah COVID-19. Sektor transportasi dan logistik dipilih karena munculnya berita bahwasannya sektor tersebut sempat mengalami penurunan hingga 60% dimasa pandemi COVID-19 dikutip dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com). Adapun peneliti ingin lebih mengetahui serta memahami bagaimana perusahaan sektor transportasi

dan logistik menangani kondisi kinerja keuangan dalam masa pandemi COVID-19. Kemudian peneliti berinisiatif mencari bagaimana cara perusahaan dalam menangani masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berpendapat layak melakukan penelitian dengan judul **“Implikasi Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

C. Batasan Masalah

1. Objek penelitian dibatasi hanya pada satu perusahaan, yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2020-2022, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.

2. Variabel yang diteliti terbatas pada tiga aspek utama, yaitu *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada pendekatan rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan dengan rasio *Return on Equity* (ROE), tidak mencakup analisis harga saham atau persepsi pasar.
4. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (likuiditas, profitabilitas, solvabilitas) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pentingnya analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Adapun penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa sehingga memperkaya kajian akademik yang relevan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Perusahaan: Memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efektif.
- b. Bagi Investor dan Kreditor: Menyediakan informasi yang objektif dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit.
- c. Bagi Akademisi dan Mahasiswa: Menjadi bahan ajar atau studi kasus dalam proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan.
- d. Bagi Pemerintah: Memberikan masukan bagi perumusan kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan dan pengembangan perusahaan publik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan dan manajemen pengelola. Teori ini memaparkan konsep keterkaitan konseptual antara agen dan agen lain. Namun, apabila terdapat perbedaan kepentingan dan asimetri pada kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan mekanisme pengendalian untuk menyelaraskan kepentingan agen dan prinsipal sehingga kinerja keuangan dapat meningkat (Ghozali Imam, 2020 : 64).

Subroto & Eni, (2024 : 2) Teori agensi adalah teori yang menghubungkan antara manajemen sebagai agen dengan pihak stakeholder sebagai pihak prinsipal. Teori agen juga dikenal sebagai kontrak kerja, yang mengatur bagian masing-masing pihak dan tetap menghitung hasil yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian di atas teori agensi menjadi landasan untuk menjelaskan bahwasannya manajemen sebagai agen mampu menjalankan perannya dengan baik dan bertindak selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Dengan demikian, teori agensi memberikan landasan teoritis bahwa pengelolaan perusahaan yang efektif dan selaras

dengan kepentingan pemilik akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Goh, (2023 : 53) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah upaya untuk menilai seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam menghasilkan pendapatan serta menjaga posisi kasnya. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui prospek perkembangan keuangannya. Suatu perusahaan dinilai berhasil apabila mampu mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Hutabarat, (2021 : 2) Kinerja keuangan adalah analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya secara tepat dan sesuai aturan. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh perusahaan. Affi & As'ari, (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi kesehatan keuangan pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, pengelolaan laba, dan pengelolaan aset secara efisien.

Indikator yang digunakan penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rumus *Return on Equity* adalah: $Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equity} \times 100\%$. Semakin

tinggi ROE, maka semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangannya selama periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya. Kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas. Lalu dapat dianalisis dengan berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

3. Likuiditas

Menurut Fitriana, (2024 : 25) rasio likuiditas merupakan rasio yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi utang jangka pendek apabila sudah jatuh tempo. Kasmir, (2019 : 110) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Hidayati & Aristantia, (2024) menyatakan bahwa likuiditas adalah gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu mengonversi aset lancar menjadi kas untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus *Current Ratio* adalah: $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{utang\ Lancar} \times 100\%$. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin likuid perusahaan tersebut. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang menganggur dan kurang produktif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Apabila likuiditas baik maka perusahaan akan mempunyai cukup uang tunai atau aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

4. Profitabilitas

Fitriana, (2024 : 45) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio penilaian kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Menurut Kasmir, (2019 : 114) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai suatu perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Dewi *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Rumus

Return on Assets adalah: $Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$

Semakin tinggi *Return on Assets*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk mendapatkan laba. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan kesehatan keuangan mereka.

5. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup Fitriana, (2024 : 39). Menurut Kasmir, (2019 : 113) solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Zulfa *et al.*, (2023) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar nilai utang jangka panjang yang dibutuhkan dalam menopang aset perusahaan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan total utang

dengan total modal sendiri. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%.$$

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin besar risiko perusahaan karena proporsi pendanaan dari utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyatakan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya membayar utang baik jangka pendek maupun panjang.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan memiliki tujuan untuk mengetahui keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut matrik hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar bagi penelitian ini:

Tabel II. 1 Penelitian yang Relevan

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
1.	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (Affi & As'ari, 2023)	1. Metode kuantitatif. 2. Sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . 3. Jumlah sampel 17 perusahaan. 4. Objek penelitian di Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Eek Indonesia. 5. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Penelitian untuk variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 2. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 3. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
2.	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024 (Simbolon <i>et al.</i> , 2025)	1. Metode kuantitatif. 2. Sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . 3. Jumlah sampel 10 perusahaan. 4. Pengolahan data dengan SPSS 26.	1. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan 3. Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3.	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (Ayuniyyah <i>et al.</i> , 2023)	1. Metode kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. 3. Sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> dengan 5 laporan tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. 4. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. <i>Indicator Cash Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan . 3. Aset modal atau profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di BEI (Yuliani <i>et al.</i> , 2023)	1. Metode kuantitatif. 2. Sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . 3. Jumlah sampel 25 perusahaan. 4. Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. 5. Pengolahan data dengan Eviews/STATA.	1. Total asset atau solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5.	Efek Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia	1. Metode kuantitatif. 2. Teknik sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	1. Variabel CAR (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
	Syariah Tbk Periode 2015-2019 (Andayani <i>et al.</i> , 2021)	3. Sampel yang digunakan yaitu 5 laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. 4. Pengolahan data dengan SPSS 25.	2. Variabel FDR (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Variabel BOPO (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
6.	Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023 (Hidayati & Aristantia, 2024)	1. Metode kuantitatif. 2. Teknik sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> . 3. Populasi penelitian yaitu seluruh laporan keuangan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk 2020-2023. 4. Sampel yaitu 4 laporan tahunan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk 2020-2023. 5. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Solvabilitas menunjukkan fluktuasi terhadap kinerja keuangan. 3. Profitabilitas menunjukkan pemulihan terhadap kinerja keuangan.
7.	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016-2020. (Nadhiroh <i>et al.</i> , 2022)	1. Metode kuantitatif. 2. Pengumpulan data menggunakan kepustakaan atau studi pustaka 3. Populasi penelitian yaitu seluruh laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia. 4. Sampel penelitian yaitu 5 laporan tahunan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk 2016-2020. 5. Pengolahan data dengan SPSS	1. Likuiditas berpengaruh baik di atas standar industri terhadap kinerja keuangan. 2. Solvabilitas berpengaruh baik namun di bawah standar industri terhadap kinerja keuangan. 3. Profitabilitas berpengaruh kurang baik di bawah standar

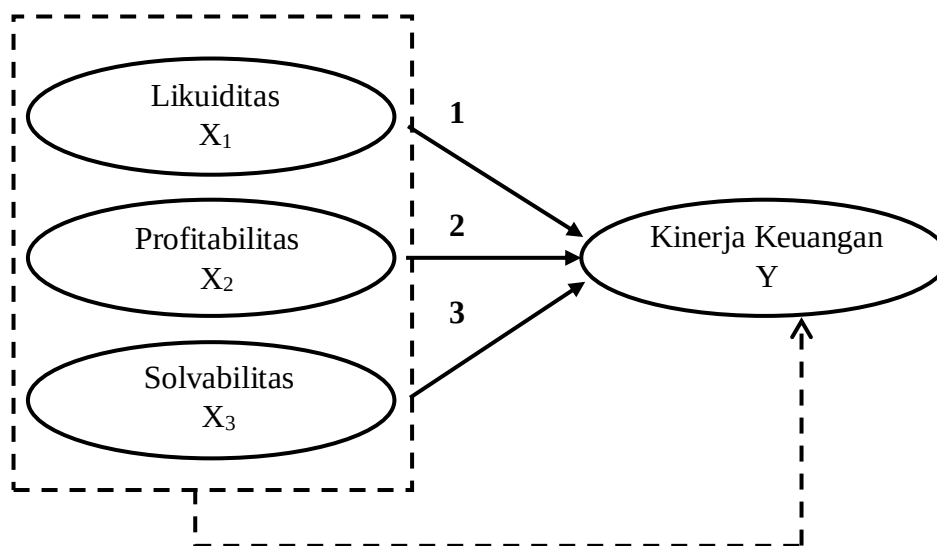
No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
			industry terhadap kinerja keuangan.
8.	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019-2021 (Zulfa <i>et al.</i> , 2023)	1. Metode kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. 3. Sampel penelitian yaitu 3 laporan tahunan PT. Pertamina EP Jakarta Selatan 2019-2021. 4. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Likuiditas mengalami penurunan setiap tahunnya 2. Solvabilitas juga mengalami penurunan terhadap kinerja keuangan. 3. Profitabilitas mengalami fluktuasi terhadap kinerja keuangan namun ditahun 2021 meningkat dengan sangat baik.
9.	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (Retnowati <i>et al.</i> , 2021)	1. Metode kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi dan studi pustaka. 3. Sampel penelitian yaitu 3 laporan tahunan Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 2014-2016. 4. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif pada kinerja keuangan. 2. Menunjukkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3. Menunjukkan bahwa profitabilitas cenderung berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan berfluktuasi namun dinilai cukup baik dan perlu adanya peningkatan.
10.	Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT.	1. Metode kuantitatif 2. Menggunakan data sekunder. 3. Sampel penelitian yaitu 2 laporan tahunan PT. Indofood	1. Profitabilitas berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. 2. Solvabilitas berpengaruh baik

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
	Indofood Sukses Makmur Tbk (Pradipta <i>et al.</i> , 2022)	Sukses Makmur Tbk 2019-2020 4. Pengolahan data dengan SPSS.	terhadap kinerja keuangan. 3. Likuiditas berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan.
11.	<i>Calculation of liquidity, solvency, and profitability against financial performance in industry standards PT Semen Baturaja</i> (Padriyansyah & Putra, 2023)	1. Metode kuantitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi dan studi pustaka. 3. Populasi dalam penelitian sebanyak 52 perusahaan. 4. Sampel dalam penelitian sebanyak 20 perusahaan. 5. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
12.	<i>Cooperative Financial Performance Analysis of Liquidity, Profitability, and Activity Ratio Tirta Dharma PDAM Samarinda</i> (Dewi <i>et al.</i> , 2023)	1. Metode kuantitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara dan data sekunder laporan keuangan. 3. Sampel dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan. 4. Pengolahan data dengan SEM-PLS.	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3. Aktivitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
13.	<i>Financial Performance of Nepalese Insurance Companies</i> (Pradhan & Dahal, 2021)	1. Metode kuantitatif deskriptif. 2. Populasi penelitian ada sebanyak 49 perusahaan. 3. Sampel penelitian ada sebanyak 17 perusahaan. 4. Pengolahan data dengan Eviews.	1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 3. Solvabilitas berpengaruh positif

No	Judul Jurnal, Nama Penelitian, Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil temuan
			terhadap kinerja keuangan.
14.	<i>Analysis of Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability in Assessing Financial Performance at PT. Indofood Cbp Success Makmur Tbk</i> (Hidayati et al., 2022)	1. Metode kuantitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. 3. Sampel penelitian sebanyak 1 perusahaan. 4. Pengolahan data dengan SPSS.	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
15.	<i>Contribution of Current Assets Management to the Financial Performance of Listed Consumer Goods Firms in Nigeria</i> (Innocent et al., 2023)	1. Metode kuantitatif 2. Menggunakan sampel <i>purposive sampling</i> , 3. Teknik pengumpulan data yaitu berupa dokumentasi dan laporan keuangan. 4. Populasi yang digunakan yaitu sebanyak 21 perusahaan. 5. Sampel yang digunakan 12 perusahaan. 6. Pengolahan data dengan SPSS.	1. <i>Current Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini akan mengukur pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas sebagai variabel bebas terhadap kinerja keuangan sebagai variabel terikat.



Gambar II. 1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

1. Simbolon *et al.*, (2025), Andayani *et al.*, (2021), Hidayati & Aristantia, (2024)
2. Yuliani *et al.*, (2023), Dewi *et al.*, (2023), Pradipta *et al.*, (2022)
3. Simbolon *et al.*, (2025), Nadhiroh *et al.*, (2022), Zulfa *et al.*, (2023)

D. Hipotesa

Hipotesa dapat diartikan sebagai pernyataan sementara suatu keadaan yang akan di uji kebenarannya menggunakan data atau informasi berdasarkan dengan teori, dugaan, dan kesan umum (Pasaribu *et al.*, 2022 : 99).

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah dugaan atau pernyataan awal yang menyatakan adanya hubungan antar variabel, disusun secara sistematis berdasarkan teori, dan harus dapat diuji kebenarannya melalui data empiris. Merujuk dalam penelitian terdahulu yang berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati & Aristantia, (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Andayani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradipta *et al.*, (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Yuliani *et al.*, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. maka dapat disimpulkan hipotesa sementara yaitu:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pengelolaan utang jangka panjang. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadhiroh *et al.*, (2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Simbolon *et al.*, (2025) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiono, (2023 : 16) metode penelitian kuantitatif merupakan metode filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data statistik. Metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menguji data hipotesis yang ditetapkan.

B. Tempat dan waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan dengan pengambilan data berdasarkan laporan keuangan dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono, (2023 : 126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini jumlah populasi perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 39 perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Tabel III. 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listed
1.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Maret 1990
2.	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
3.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	8 Desember 1994
4.	MIRA	Mitra International Resources	30 Januari 1997
5.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
6.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	5 Juli 1999
7.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Juli 2001
8.	TMAS	Temas Tbk	9 Juli 2003
9.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007
10.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Februari 2011
11.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
12.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
13.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
14.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
15.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
16.	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk	15 April 2014
17.	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
18.	HELI	Jaya Trinshindo Tbk	27 Maret 2018
19.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
20.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018

21.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
22.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	3 Oktober 2018
23.	DEAL	Dewata Freight Internasional Tbk	11 November 2018
24.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
25.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	1 Juli 2019
26.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Januari 2020
27.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2021
28.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	27 Agustus 2021
29.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	1 September 2021
30.	HATM	Hebco Trans Maritima	26 Juli 2022
31.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	2 Agustus 2022
32.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnama	8 Agustus 2022
33.	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk	27 Januari 2023
34.	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk	30 Maret 2023
35.	MPXL	MPX Logistics Internasional Tbk	9 Mei 2023
36.	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta	12 Juni 2023
37.	LOPI	Logisticplus Internasional Tb	11 Oktober 2023
38.	BLOG	Trimitra Trans Persada Tbk	10 Juli 2025
39.	PJHB	Pelayaran Jaya Hidup Baru	6 November 2025

Sumber: www.idx.co.id. (data diolah penulis)

2. Sampel

Sugiono, (2023 : 127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian tertentu dari keseluruhan populasi yang diambil berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel ini dipilih secara sistematis agar dapat mewakili populasi secara akurat, sehingga hasil analisis terhadap sampel dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Tabel III. 2 Populasi dan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI	39
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022	(7)
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama 2020-2022	(7)
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam format rupiah 2020-2022	(3)
Sampel penelitian	22
Total sampel (N x periode penelitian) (22x 3 periode)	66

D. Teknik Sampling

Sugiono, (2023 : 128) menyatakan bahwa teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari suatu populasi. Dalam proses penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang tepat sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian. Berdasarkan kriteria sampel yang sudah dipaparkan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 3 Daftar Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listed
1.	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
2.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	8 Desember 1994
3.	MIRA	Mitra Internasional Resources	30 Januari 1997
4.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
5.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Juli 2001
6.	TMAS	Temas Tbk	9 Juli 2003

7.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007
8.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
9.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
10.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
11.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
12.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
13.	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk	15 April 2014
14.	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
15.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
16.	HELI	Jaya Transindo Tbk	27 Maret 2018
17.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018
18.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
19.	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk	3 Oktober 2018
20.	DEAL	Dewata Freighinternational Tbk	11 November 2018
21.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
22.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	1 Juli 2019

Sumber: www.idx.co.id. (data diolah penulis)

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, (2023 : 387) studi kepustakaan adalah kajian terhadap teori dan referensi yang relevan untuk memahami objek penelitian dalam konteks nilai, norma, dan budaya sosial. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi ini dari berbagai sumber seperti buku-buku akademik, skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta sumber lainnya baik dalam bentuk cetak maupun digital. Peneliti juga melakukan pengumpulan, penelaah, dan analisis terhadap data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian.

Menurut Sugiono, (2023 : 314) dokumentasi digunakan untuk catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun, mencatat, dan menganalisis, data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas adalah likuiditas kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{utang Lancar}} \times 100\%$
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk mendapatkan laba.	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bresih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Solvabilitas (X ₃)	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangannya selama periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya.	$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

G. Rencana Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2021 : 196) uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021 : 197) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dari variabel bebas keduanya memiliki hubungan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021 : 155) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antar variabel bebas. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel tersebut tidak

bersifat ortogonal (tidak bebas satu sama lain). Nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021 : 178) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antar satu observasi dengan observasi lainnya. Jika varian residual bersifat konstan diseluruh pengamatan, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika varian tersebut berbeda-beda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, yaitu saat tidak terjadi ketidaksamaan varian. Umumnya, data jenis *cross-section* memiliki kecenderungan mengandung heteroskedastisitas karena data tersebut mencakup unit dengan skala yang beragam.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021 : 162) uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antara nilai residual pada satu periode dengan residual di periode sebelumnya. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya autokorelasi

dalam model regresi. Salah satu metode yang umum digunakan adalah Uji *Durbin Watson* (DW Test) yang secara khusus digunakan untuk mendeteksi autokorelasi tingkat pertama (*first order autocorrelation*), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW di bawah atau < -2 maka ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW di bawah atau > -2 maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW di bawah atau $< +2$ maka ada autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2021 : 145) regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat yang memiliki skala pengukuran interval atau rasio. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap kinerja keuangan (*return on equity*) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja keuangan (*return on equity*)

α = konstanta

β_1 , β_2 , dan β_3 = koefisien garis regresi

X_1 = likuiditas (*current ratio*)

X_2 = profitabilitas (*return on asset*)

X_3 = solvabilitas (*debt to equity ratio*)

e = *error*

3. Uji Model / Uji F

Menurut Ghozali, (2021 : 148) uji F digunakan untuk menguji signifikansi semua koefisien regresi secara simultan. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun, jika sig > 0,05 maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian.

Langkah-langkah menentukan uji F:

a. Merumuskan hipotesis

$H_o: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ berarti tidak berpengaruh

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berarti berpengaruh

b. Nilai kritis distribusi F dengan *level of signifikan* $\alpha = 5\%$

c. Kriteria pengujian

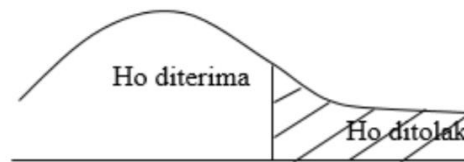
H_o diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig > α

H_a ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau sig < α

d. Kesimpulan

Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara serentak antara variabel likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan (ROE).

Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh secara serentak antara variabel likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan (ROE).



Gambar III. 1 Kurva Uji F

4. Uji Hipotesa / Uji t

Menurut Ghozali, (2021 : 148) uji hipotesa digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara individual dapat menjelaskan variabel dependen hipotesis yang diuji. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis / uji t yaitu:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: b_i = 0$, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1: b_i \neq 0$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dengan (n) yaitu jumlah populasi dan (k) adalah variabel bebas.

c. Kriteria pengujian:

1) Berdasarkan nilai t

(1) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

2) Berdasarkan nilai signifikansi

(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil uji menunjukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan secara parsial dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Ratio On Asset*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Equity*). Namun jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return On Asset*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (*Return On Equity*).



Gambar III. 2 Kurva Uji t

5. Uji Koefisien Determinasi / R^2

Menurut Ghozali, (2021 : 97) koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berada dalam rentang 0 sampai 1, dan menunjukkan seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 0, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Perusahaan sektor transportasi dan logistik adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pengangkutan orang atau barang dari satu lokasi ke lokasi lain, baik melalui darat, laut, maupun udara. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi karena menjadi penghubung antara produsen dan konsumen serta memperlancar arus barang dan jasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian ini yaitu 39 dengan sampel 22 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Setelah dilakukan pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang telah dipilih menggunakan purposive sampling, maka

diperoleh rekapitulasi data laporan keuangan yang disusun berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Rekapitulasi Data Penelitian

NO	KODE	THN	LIKUIDI TAS	PROFITA BILITAS	SOLVABI LITAS	KINERJA KEUANGAN
1.	SAFE	2020	0.112	0.004	-5.674	-0.021
		2021	0.145	0.003	-5.376	-0.012
		2022	0.141	0.038	-5.686	-0.177
2.	CMPP	2020	0.035	0,000	-3.089	0,000
		2021	0.025	0,000	-1.989	0,000
		2022	0.039	-0.308	-1.786	0.242
3.	MIRA	2020	1.171	-0.057	0.472	-0.084
		2021	1.098	-0.043	0.483	-0.064
		2022	0.461	-0.118	0.551	-0.183
4.	MITI	2020	1.181	0.098	0.283	0.126
		2021	2.312	0.033	0.370	0.092
		2022	2.934	0.032	0.206	0.039
5.	AKSI	2020	1.436	0.010	1.801	0.028
		2021	1.787	0.088	1.111	0.185
		2022	1.506	0.128	1.061	0.263
6.	TMAS	2020	0.454	0.016	2.169	0.052
		2021	1.142	0.172	1.628	0.451
		2022	1.762	0.310	0.979	0.613
7.	WEHA	2020	0.369	-0.14	1.032	-0.284
		2021	0.423	-0.043	1.050	-0.089

	2022	1.537	0.068	0.482	0.101
8. SDMU	2020	0.302	-0.24	21.901	-5.486
	2021	0.289	-0.056	-90.298	4.977
	2022	1.188	0.02	41.648	0.857
9. NELY	2020	6.723	0.077	0.139	0.088
	2021	3.848	0.093	0.124	0.104
	2022	4.072	0.193	0.119	0.216
10. TAXI	2020	0.319	-0.214	-1.468	0.100
	2021	6.081	2.672	0.197	3.198
	2022	6.266	-0.204	1,000	-1.277
11. ASSA	2020	0.437	0.017	2.593	0.061
	2021	0.898	0.024	2.417	0.081
	2022	0.862	0.014	1.124	0.024
12. IMJS	2020	0.860	-0.003	5.559	-0.017
	2021	0.827	0,000	5.487	-0.002
	2022	0.714	0.005	5.088	0.033
13. LRNA	2020	0.799	-0.159	0.240	-0.197
	2021	1.006	-0.111	0.246	-0.138
	2022	0.746	-0.095	0.316	-0.125
14. BIRD	2020	1.940	-0.022	0.385	-0.031
	2021	2.418	0.001	0.282	0.001
	2022	1.519	0.052	0.288	0.067
15. TRUK	2020	0.660	-0.107	0.357	-0.146
	2021	0.647	-0.064	0.308	-0.084
	2022	0.824	-0.06	0.302	-0.078
16. HELI	2020	1.102	0.020	1.541	0.050
	2021	0.726	0.011	1.136	0.024
	2022	1.519	-0.377	3.132	-1.559
17. TNCA	2020	4.070	-0.066	0.204	-0.080

	2021	3.057	0.022	0.275	0.028
	2022	2.717	0.014	0.246	0.017
18. BPTR	2020	0.219	0.006	1.389	0.014
	2021	0.320	0.014	2.337	0.047
	2022	0.390	0.015	3.659	0.068
19. SAPX	2020	2.861	0.149	0.525	0.227
	2021	3.065	0.178	0.493	0.267
	2022	2.600	0.027	0.475	0.005
20. DEAL	2020	0.761	-0.180	2.752	-0.674
	2021	0.535	-0.166	-5.871	0.807
	2022	0.662	-0.081	-4.366	0.273
21. JAYA	2020	1.713	0.037	0.232	0.045
	2021	7.861	0.047	0.106	0.052
	2022	4.428	0.033	0.120	0.037
22. KJEN	2020	2.152	-0.023	0.143	-0.026
	2021	2.796	-0.027	0.111	-0.030
	2022	2.446	-0.001	0.093	-0.002

Sumber: data sekunder, diolah 2025

B. Analisis Statistik Deskripsi

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data setiap variabel penelitian, dapat dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum sebagai indikator persebaran data. Analisis ini dilakukan untuk membantu memahami kondisi dan karakteristik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 data ($N = 66$).

Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maksimu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	66	.03	7.86	1.6714	1.70307
Profitabilitas	66	-.38	2.67	.0269	.34952
Solvabilitas	66	-90.30	41.65	-.0430	12.82814
Kinerja Keuangan	66	-5.49	4.98	.0469	1.05407
<i>Valid N (listwise)</i>	66				

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan hasil olah data tabel 4.2 dari SPSS tersebut maka dapat dijelaskan bahwasanya:

1. Likuiditas

Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 7,86 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,6714 serta standar deviasi menunjukkan 1.70307 bahwasannya data likuiditas (CR) memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi, yang mengidentifikasi adanya perbedaan kemampuan likuiditas antar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai minimum ditujukan pada PT CMPP Air Asia Indonesia Tbk 2021 dan nilai maksimum ditujukan pada PT JAYA Armada Berjaya Trans Tbk 2021.

2. Profitabilitas (ROA)

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,38 dan nilai maksimum sebesar 2,67 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0269 dan standar deviasi sebesar 0,34952. Nilai minimum ditujukan pada PT HELI

Jaya Transindo Tbk 2022 dan nilai maksimum ditujukan pada PT TAXI Express Transindo Utama Tbk 2021.

3. Solvabilitas (DER)

Variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai minimum sebesar -90,30 dan nilai maksimum sebesar 41,65 dengan nilai rata-rata sebesar -0,0430 serta standar deviasi sebesar 12,82814. Nilai minimum terjadi pada PT SDMU Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2021 yang diduga mengalami ekuitas negatif, sehingga menghasilkan nilai DER yang sangat rendah (negatif). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakseimbangan struktur modal serta kemungkinan tekanan finansial perusahaan, sehingga menyebabkan variasi data menjadi sangat besar dan berdampak pada tingginya standar deviasi. Nilai maksimum juga ditujukan pada PT SDMU Sidomulyo Selaras Tbk 2022.

4. Kinerja keuangan (ROE)

Variabel Kinerja keuangan (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -5,49 dan nilai maksimum sebesar 4,98 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0469 dan standar deviasi sebesar 1,05407. Nilai minimum ditujukan pada PT SDMU Sidomulyo Selaras Tbk 2020 dan nilai maksimum ditujukan pada PT SDMU Sidomulyo Selaras Tbk 2021.

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki tingkat penyebaran data yang relatif

tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang lebih besar atau mendekati rata-ratanya. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perbedaan karakteristik dari likuiditas, profitabilitas, serta solvabilitas di antara perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini ditujukan untuk menguji regresi apakah data yang sudah penulis olah memiliki hubungan normal atau tidak, dikarenakan uji normalitas yang baik adalah yang memiliki hubungan normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan dasar pengembalian keputusan nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan SPSS:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000	$>0,05$	Tidak berdistribusi normal

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Hasil data tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menerapkan uji transformasi

data. Namun, hasil transformasi juga masih menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk melakukan outlier data karena adanya kesenjangan nilai data ekstrem yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam distribusi data.

Tabel IV. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah di Outlier

	<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,133	>0,05	Berdistribusi normal

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,133 > 0,05$ yang berarti bahwa model regresi memiliki hubungan data yang normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini ditujukan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 , maka model regresi mengalami multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* $\leq$

10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan SPSS.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>	Keterangan
Likuiditas	0,772	1,296	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,771	1,296	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	0,882	1,133	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil *tolerance* variabel likuiditas sebesar 0,772, variabel profitabilitas 0,771 dan solvabilitas sebesar 0,882, yang berarti bahwa semua variabel $\geq 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel likuiditas sebesar 1,296, variabel profitabilitas sebesar 1,296, dan variabel solvabilitas sebesar 1,133.

Diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi sehingga layak melanjutkan uji selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu dengan menguji hubungan antara nilai absolut residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Rank Spearman* adalah apabila nilai

signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan SPSS.

Tabel IV. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig</i> 2 tailed	Standar	Keterangan
Likuiditas	0,615	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,174	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,127	$>0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil variabel likuiditas sebesar 0,615, profitabilitas sebesar 0,174, solvabilitas sebesar 0,127. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan atau korelasi antara error (kesalahan pengguna) pada suatu periode dengan error pada periode sebelumnya. Cara mengetahui autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Nilai *Durbin-Watson*

(DW) yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 mengindikasikan adanya autokorelasi positif, sedangkan nilai yang mendekati 4 mengindikasikan adanya autokorelasi negatif.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi

	DW test	Standar	Keterangan
<i>Durbin-Watson</i>	1,983	Diantara -2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,983 dimana nilai (DW) berada antara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, metode regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Adapun persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

α = Konstanta

β_1 , β_2 , dan β_3 = Koefisien garis regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Solvabilitas

e = error

Tabel IV. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i> B	<i>Coefficients</i> Std. error	t	Sig.
(Constant)	0,076	0,019	4,021	0,000
Likuiditas	-0,019	0,008	-2,451	0,018
Profitabilitas	1,480	0,133	11,098	0,000
Solvabilitas	-0,030	0,009	-3.441	0,001

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,076 - 0,019X_1 + 1,480X_2 - 0,030X_3 + e$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,076

Apabila seluruh variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas bernilai 0, maka variabel kinerja keuangan adalah sebesar 0,076.

2. Koefisien likuiditas (X_1) = -0,019

Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya setiap peningkatan likuiditas sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,019 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien profitabilitas (X_2) = 1,480

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,480 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Koefisien solvabilitas (X_3) = -0,030

Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya setiap peningkatan solvabilitas sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

E. Uji Kelayakan Model / Uji F

Uji kelayakan model / uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen, yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas yang

dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai 0,05. Apabila nilai $< 0,05$ maka, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan artinya seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $> 0,05$ maka hipotesis (H_a) ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun analisis hipotesis untuk uji F yaitu sebagai berikut:

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya likuiditas, profitabilitas, solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan .

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ artinya likuiditas, profitabilitas, solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adapun hasil dari perhitungan uji kelayakan model / uji F dari data yang telah penulis olah di SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Kelayakan Model / Uji F

F hitung	Sig	Standar	Keterangan
43,868	0,000	$< 0,05$	Model layak

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Jadi seluruh variabel independen secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

F. Uji Hipotesa / Uji t

Uji hipotesa (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel independen likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap variabel dependen kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Berikut hasil uji t dalam SPSS:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Hipotesa

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Likuiditas	-2,451	2,013	0,018	Ho ditolak Ha diterima
Profitabilitas	11,098	2,013	0,000	Ho ditolak Ha diterima
Solvabilitas	-3,441	2,013	0,001	Ho ditolak Ha diterima

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.10 terdapat perhitungan uji t yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh dari variabel likuiditas (X_1) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

Ho : likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Ha : likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan

- b. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 50-3-1) \\
 &= (0,025 ; 46) \\
 &= 2,013
 \end{aligned}$$

c. Kriteria pengujian

1) Berdasarkan nilai t

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

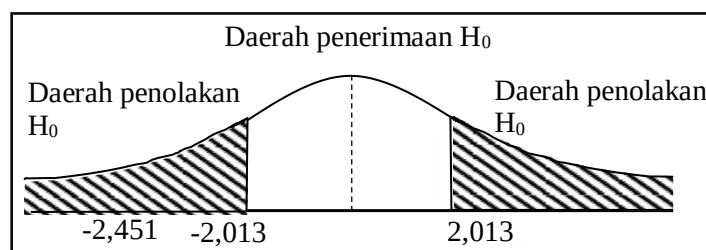
2) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ $(-2,451 > 2,013)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah pengaruh negatif.



Gambar IV. 1 Kurva Uji t Likuiditas

2. Pengaruh variabel profitabilitas (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 50-3-1)$$

$$= (0,025 ; 46)$$

$$= 2,013$$

c. Kriteria pengujian:

1) Berdasarkan nilai t

Jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Jika - $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

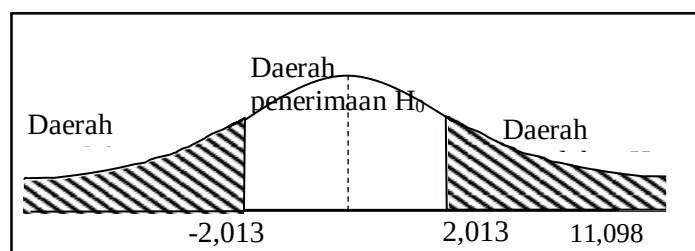
2) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,098 > 2,013$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.



Gambar IV. 2 Kurva Uji t profitabilitas

3. Pengaruh variabel solvabilitas (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a : solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai 1 tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 50-3-1)$$

$$= (0,025 ; 46)$$

$$= 2,013$$

c. Kriteria pengujian:

1) Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

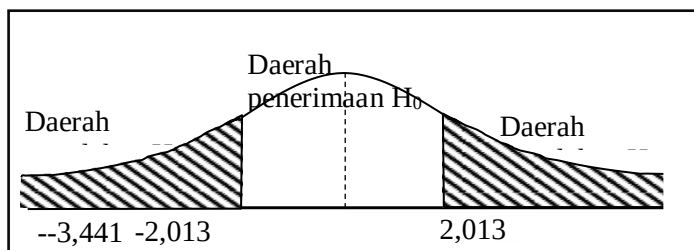
2) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-3,441 > 2,013$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



Gambar IV. 3 Kurva Uji t solvabilitas

G. Uji Koefisien Determinasi / R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada dasarnya, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1. Dalam hasil pengolahan data menggunakan SPSS, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary*, tepatnya pada tabel *Adjusted R Square*. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,741	0,724	Berpengaruh sebesar 72,4%

Sumber: data sekunder, diolah penulis 2025

Dari tabel di atas 4.11 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,724 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 72,4% sedangkan sisanya sebesar 27,6% dijelaskan oleh variabel lain seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan.

H. Pembahasan

1. Likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,451 dengan tingkat signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{tabel} (-2,451 > 2,013) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayati & Aristantia, (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Aristantia, (2024) menunjukkan setiap peningkatan likuiditas sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja keuangan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan aset akan berdampak buruk terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini, dimana nilai koefisien regresi -0,019 mengindikasikan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan kinerja keuangan. Artinya, setiap peningkatan likuiditas sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,019 dengan asumsi variabel lainnya berada dalam kondisi konstan. Maka hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas justru dapat menurunkan kinerja keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan aset yang efisien.

Perusahaan perlu menyeimbangkan pengelolaan aset yang efisien dengan upaya memaksimalkan penggunaan aset lancar untuk menghasilkan laba.

Meskipun hasil menunjukkan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bukan berarti kondisi keuangan suatu perusahaan yang buruk, melainkan mencerminkan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset lancar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola likuiditas pada tingkat optimal agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Dalam konteks perusahaan sektor transportasi dan logistik, kondisi ini menjadi semakin relevan karena karakteristik sektor ini yang membutuhkan pengelolaan modal kerja yang efisien. Penelitian terdahulu menurut Mazanec, (2022) menunjukkan bahwa modal kerja yang efisien menjadi faktor determinasi bagi kinerja perusahaan transportasi, karena penggunaan aset lancar yang tidak optimal dapat menghambat profitabilitas dan efisiensi operasional, terutama disektor yang sangat bergantung pada aset dan arus kas seperti transformasi dan logistik. Perusahaan yang menahan banyak aset lancar akan berisiko mengalami penurunan tingkat pengembalian karena dana tidak digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional utama, seperti pengadaan armada, perawatan aset tetap dan peningkatan kapasitas.

2. Profitabilitas teradap kinerja keuangan

Berdasarkan uji hipotesis dapat simpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,098 dengan nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 dan t_{tabel} sebesar (11,098 > 2,013) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Pradipta *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan laba atau pendapatan dan biaya operasional yang terkendali. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini, dimana nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,480 menunjukkan hubungan positif yang kuat terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap profitabilitas mengalami kenaikan laba atau pendapatan maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,480 dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan. Hal ini menunjukkan profitabilitas menerapkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar laba yang diperoleh.

Peningkatan laba yang dihasilkan melalui efisiensi penggunaan aset akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan mengukur tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan, sehingga laba bersih yang meningkat akan memperbesar tingkat pengembalian ekuitas. Dengan demikian, hubungan positif profitabilitas dan kinerja keuangan mencerminkan keterkaitan erat antara efisiensi operasional dan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam konteks perusahaan sektor transportasi dan logistik, hasil ini menjadi sangat relevan karena karakteristik sektor ini yang bersifat pada aset

(*asset intensive*) menjadikan efisiensi pengelolaan aset sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian terdahulu menurut Amelia, (2024) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien berperan penting dalam meningkatkan tingkat pengembalian modal pemegang saham. Hal ini sejalan dengan kondisi sektor transportasi dan logistik yang memiliki beban penyusutan dan biaya pemeliharaan aset tetap relatif besar. Apabila aset tersebut tidak dikelola secara efisien, maka laba perusahaan akan tertekan dan berdampak negatif pada kinerja keuangan. sebaliknya, pengelolaan aset yang efektif akan meningkatkan profitabilitas dan memperkuat kinerja keuangan.

3. Solvabilitas terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -3,441 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan t_{tabel} sebesar (-3,441 > 2,013) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhiroh *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadhiroh *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan utang yang berlebihan atau solvabilitas meningkat dapat menimbulkan risiko keuangan yang mengakibatkan kinerja keuangan menurun. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana koefisien regresi solvabilitas bernilai -0,030 menunjukkan adanya hubungan negatif antara

solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Artinya, setiap peningkatan solvabilitas sebesar satu satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,030 dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan. Temuan ini menandakan bahwa semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, maka semakin besar pula tekanan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Dengan meningkatnya beban bunga dan kewajiban pelunasan pokok utang, perusahaan akan menghadapi keterbatasan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan produktif, seperti ekspansi usaha, inovasi, serta peningkatan kualitas layanan.

Secara teoritis, solvabilitas mencerminkan struktur modal perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai aset dan operasionalnya. Solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal khususnya utang. Akumulasi risiko keuangan atau gagal bayar yang lebih tinggi akan menyebabkan kinerja keuangan menurun. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan tingkat utang dalam batas wajar untuk menghindari dampak negatif terhadap kesehatan keuangan jangka panjang.

Dalam konteks sektor transportasi dan logistik hasil ini menjadi sangat relevan dimana sektor ini membutuhkan investasi besar untuk pengadaan armada, infrastruktur logistik, serta biaya pemeliharaan aset tetap. Sehingga banyak perusahaan cenderung menggunakan utang untuk mendukung ekspansi dan operasional. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Amelia, (2024) yang

menyatakan bahwa tingginya solvabilitas justru akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa beban utang yang berlebihan dan tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang sebanding, maka manfaat *leverage* tidak tercapai secara optimal. Dalam sektor ini pendapatan perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan jasa transportasi, kenaikan biaya operasional (BBM, perawatan armada), dan kondisi ekonomi makro. Sehingga faktor tersebut apabila tidak diperhatikan secara efisien maka akan menyebabkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 39 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sejumlah 22 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berikut merupakan hasil kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,724 atau 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 72,4%.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, dalam perspektif teori agensi manajer cenderung mempertahankan kas berlebih untuk kepentingan fleksibilitas pribadi atau mengurangi tekanan pengawasan. Hal ini sama dengan sektor transportasi dan logistik disarankan untuk mengelola likuiditas secara optimal agar dana tidak mengendap dalam aset lancar yang kurang produktif. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset karena profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan juga harus mengendalikan penggunaan utang agar struktur modal tetap sehat dan tidak menimbulkan beban bunga serta risiko keuangan yang dapat menurunkan kinerja keuangan.
2. Bagi investor, menurut teori agensi bahwasannya laba yang tinggi menjadi indikator bahwa manajemen tidak menyalahgunakan sumber daya perusahaan dan mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham. Maka investor disarankan untuk memprioritaskan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi karena mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan berpotensi

memberikan pengembalian ekuitas yang lebih baik. Investor juga perlu mewaspadaai nilai solvabilitas yang terlalu tinggi, karena struktur pendanaan berbasis utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko dan menekan kinerja keuangan. Penilaian investasi sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan lainnya yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). The Effect of Profitability, Solvency and Liquidity on Company'S Financial Performance. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77.
- Amelia, R. (2024). *The Effect Of Return On Asset , Debt To Equity Ratio , Current Ratio And Debt To Asset Ratio On Return On Equity Case Study on Sector Companies Transportation and Logistics*. 12(5). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2931>
- Andayani, S., Muttiarni, Muhaimin, Mira, & Adzim, F. (2021). Effect Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1368–1380.
- Ayuniyyah, Q., Tanjung, H., & Koyyimah, A. K. (2023). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2018-2022 the influence of liquidity, company size, and financing risk on the financial performance of sharia commercial banks in 2018-2022. *Jurnal Syarikah*, 9, 47–60.
- C, innocent O., Moedu, V. O., & Nworie, G. O. (2023). Contribution of Current Assets Management to the Financial Performance of Listed Consumer Goods Firms in Nigeria. *International Journal of Trend ...*, 7(1), 77–87. https://www.researchgate.net/profile/Gilbert-Nworie/publication/366866962_Contribution_of_Current_Assets_Management_to_the_Financial_Performance_of_Listed_Consumer_Goods_Firms_in_Nigeria/links/63b5ccec3c99660ebcb0de8/Contribution-of-Current-Assets-Manage
- Dewi, C. K., Latif, I. N., & H, H. (2023). Cooperative Financial Performance Analysis of Liquidity, Solvency, Profitability, and Activity Ratios (A Case Study of the Tirta Dharma PDAM Cooperative in Samarinda City. *Indonesian Journal of Sustainability Policy and Technology*, 1(80), 30–45. <https://doi.org/10.61656/ijospat.v1i1.119>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In CV. Malik Rizki Amanah (2024th ed., Issue April). cV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. alfabeta bandung.
- Ghozali Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. In Ghozali Imam (Ed.), *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2021st ed.).
- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. In T. S. Goh (Ed.), *Indomedia, Pustaka* (2023rd ed.). Indomedia Pustaka.

<https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>

- Hidayati, D. E., Suherman, E., & Irawan, R. (2022). Analysis Of Liquidity Ratio, Solvency, Activity And Profitability In Assessing Financial Performance At Pt. Indofood Cbp Success Makmur Tbk. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 10(2), 92–103.
- Hidayati, S., & Aristantia, S. E. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Weha Transportasi Indonesia Tbk Periode 2020-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2266–2277. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5879>
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (P. Gita (ed.)). Desanta Publisher.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan-Rajawali Pers*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mazanec, J. (2022). *Working Capital Management as Crucial Tool for Corporate Performance in the Transport Sector : A Case Study of Slovakia and the Czech Republic*.
- Nadhiroh, U., Kusumawardani, M. R., & Zakiyah, L. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.178>
- Padriyansyah, & Putra, P. Di. (2023). Calculation of liquidity , solvency and profitability against financial performance in industry standards. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 391–399.
- Pradhan, S., & Dahal, P. (2021). Financial performance of Nepalese insurance companies. *Nepalese Journal of Insurance and Social Security*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.3126/njiss.v4i1.42364>
- Pradipta, S. A., Pembayun, N. R., Syaifuddin, M. A., Maghfiroh, F., Masrukha, A. U., Karomah, U. K., Khumairoh, D., Prasetya, A. I. D., Frastika, A. C., Amrozi, A. I., & Lazuardi, Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.8162>
- Retnowati, N., Hidayati, K., & Ramadhani, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.172>

- Simbolon, M. B., Wiyani, N. T., & Ayu, R. S. (2025). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020- 2024. *Jurnal Neraca Peradapan*, 5(September), 704–726.
- Subroto, & endaryani eni. (2024). *kumpulan teori akuntansi* (2024th ed.). stekom.
- Sugiono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung* (2023rd ed.).
- Yuliani, Y., Malinda, S., & Nugrahini, S. A. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2789–2810. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4700>
- Zulfa A, Z., Zahrotin, K., Artanti, R. M., Yuswijayanti, E., & Aji, G. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019 - 2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 258–269. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.514>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listed
1.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Maret 1990
2.	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
3.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	8 Desember 1994
4.	MIRA	Mitra International Resources	30 Januari 1997
5.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
6.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	5 Juli 1999
7.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Juli 2001
8.	TMAS	Temas Tbk	9 Juli 2003
9.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007
10.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Februari 2011
11.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
12.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
13.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
14.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
15.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
16.	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk	15 April 2014
17.	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
18.	HELI	Jaya Trinshindo Tbk	27 Maret 2018
19.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
20.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018
21.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
22.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	3 Oktober 2018
23.	DEAL	Dewata Freighinternasional Tbk	11 November 2018
24.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
25.	KJEN	Krida Jaringan Nusntara Tbk	1 Juli 2019
26.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Januari 2020
27.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Juli 2021
28.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	27 Agustus 2021
29.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	1 September 2021
30.	HATM	Hebco Trans Maritima	26 Juli 2022
31.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	2 Agustus 2022
32.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnama	8 Agustus 2022
33.	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk	27 Januari 2023
34.	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk	30 Maret 2023
35.	MPXL	MPX Logistics Internasional Tbk	9 Mei 2023

36.	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta	12 Juni 2023
37.	LOPI	Logisticplus Internasional Tb	11 Oktober 2023
38.	BLOG	Trimitra Trans Persada Tbk	10 Juli 2025
39.	PJHB	Pelayaran Jaya Hidup Baru	6 November 2025

Lampiran 2 Teknik Purposive Sampling

No.	Daftar Populasi Penelitian		Kriteria			Keterangan
	Kode	Nama Perusahaan	1	2	3	
1.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	✓	✓	✗	Tidak memenuhi
2.	SAFE	Steady Safe Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
3.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
4.	MIRA	Mitra International Resources	✓	✓	✓	Memenuhi
5.	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
6.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	✓	✓	✗	Tidak memenuhi
7.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
8.	TMAS	Temas Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
9.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
10.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✗	Tidak memenuhi
11.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
12.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
13.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
14.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
15.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
16.	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
17.	BIRD	Blue Bird Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
18.	HELI	Jaya Trinshindo Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
19.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
20.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
21.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
22.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
23.	DEAL	Dewata Freighinternasional Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
24.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
25.	KJEN	Krida Jaringan Nusntara Tbk	✓	✓	✓	Memenuhi
26.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
27.	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
28.	TRJA	Transkon Jaya Tbk	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
29.	HAIS	Hasnur Internasional Shipping	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
30.	HATM	Hebco Trans Maritima	✓	✗	✓	Tidak memenuhi

31.	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
32.	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnama	✓	✗	✓	Tidak memenuhi
33.	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
34.	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
35.	MPXL	MPX Logistics Internasional Tbk	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
36.	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
37.	LOPI	Logisticplus Internasional Tb	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
38.	BLOG	Trimitra Trans Persada Tbk	✗	✗	✓	Tidak memenuhi
39.	PJHB	Pelayaran Jaya Hidup Baru	✗	✗	✓	Tidak memenuhi

Lampiran 3 Produser Pemilih Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI	39
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022	(7)
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama 2020-2022	(7)
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam format rupiah 2020-2022	(3)
Sampel penelitian	22
Total sampel (N x periode penelitian) (22x 3 periode)	66

Lampiran 4 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listed
1.	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agustus 1994
2.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	8 Desember 1994
3.	MIRA	Mitra Internasional Resouces	30 Januari 1997
4.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997
5.	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Juli 2001
6.	TMAS	Temas Tbk	9 Juli 2003
7.	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007
8.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Juli 2011
9.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Oktober 2012
10.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	2 November 2012
11.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
12.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Desember 2013
13.	LRNA	Eka Sari Lorena Transportasi Tbk	15 April 2014
14.	BIRD	Blue Bird Tbk	5 November 2014
15.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
16.	HELI	Jaya Transindo Tbk	27 Maret 2018
17.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Juni 2018
18.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	9 Juli 2018
19.	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	3 Oktober 2018
20.	DEAL	Dewata Freighinternational Tbk	11 November 2018
21.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Februari 2019
22.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	1 Juli 2019

Lampiran 5 Perhitungan Keuangan Perusahaan Transportasi dan Logistik

Perhitungan Likuiditas (X₁) Menggunakan *Current Ratio* (CR)

No	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1.	SAFE	2020	20.982.095.778	187.447.337.837	0,112
2.		2021	26.683.500.590	184.183.054.669	0,145
3.		2022	29.138.439.646	207.036.303.928	0,141
4.	CMPP	2020	172.660.668.664	4.957.130.972.939	0,035
5.		2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	0,025
6.		2022	287.482.120.575	7.454.518.137.308	0,039
7.	MIRA	2020	55.211.778.498	47.140.889.442	1,171
8.		2021	54.436.318.441	49.557.803.766	1,098
9.		2022	34.184.789.301	74.206.852.627	0,461
10.	MITI	2020	23.235.282.786	19.672.388.340	1,181
11.		2021	37.793.034.662	16.348.628.229	2,312
12.		2022	200.200.256.743	68.244.336.694	2,934
13.	AKSI	2020	1,6511E+11	1,14959E+11	1,436
14.		2021	1,50043E+11	83977625835	1,787
15.		2022	1,78893E+11	1,18788E+11	1,506
16.	TMAS	2020	410184	902798	0,454
17.		2021	1138374	997061	1,142
18.		2022	1779346	1009798	1,762
19.	WEHA	2020	11358991009	30824345288	0,369
20.		2021	12590158246	29778574564	0,423
21.		2022	45931247539	29889169581	1,537
22.	SDMU	2020	42602225466	1,41011E+11	0,302
23.		2021	45210701607	1,56559E+11	0,289
24.		2022	38060513446	32038221267	1,188
25.	NELY	2020	1,46336E+11	21765155172	6,723
26.		2021	99707098594	25913588162	3,848
27.		2022	1,456E+11	35759386027	4,072
28.	TAXI	2020	243302339	763628958	0,319
29.		2021	91040495	14972234	6,081
30.		2022	73091558	11664497	6,266
31.	ASSA	2020	6,27688E+11	1,43693E+12	0,437

32.		2021	1,06179E+12	1,18273E+12	0,898
33.		2022	1,54524E+12	1,79227E+12	0,862
34.	IMJS	2020	8,26865E+12	9,61943E+12	0,860
35.		2021	8,62246E+12	1,04258E+13	0,827
36.		2022	9,34891E+12	1,30858E+13	0,714
37.	LRNA	2020	19404955562	24273678406	0,799
38.		2021	19325367668	19204829670	1,006
39.		2022	17677040107	23685508054	0,746
40.	BIRD	2020	1241604	639864	1,940
41.		2021	1366505	565041	2,418
42.		2022	1379949	908381	1,519
43.	TRUK	2020	10950372543	16591014668	0,660
44.		2021	7315713528	11305872300	0,647
45.		2022	8509512704	10321788986	0,824
46.	HELI	2020	1,47384E+11	1,33723E+11	1,102
47.		2021	1,07007E+11	1,47384E+11	0,726
48.		2022	1379949	908381	1,519
49.	TNCA	2020	18403211935	4521806377	4,070
50.		2021	21794024947	7129662654	3,057
51.		2022	24378905660	8972306915	2,717
52.	BPTR	2020	32947871930	1,50766E+11	0,219
53.		2021	51176784882	1,59849E+11	0,320
54.		2022	93436162188	2,3988E+11	0,390
55.	SAPX	2020	1,67092E+11	58399139946	2,861
56.		2021	1,89616E+11	61866044671	3,065
57.		2022	1,77603E+11	68300531644	2,600
58.	DEAL	2020	1,1598E+11	1,52334E+11	0,761
59.		2021	69272490998	1,29569E+11	0,535
60.		2022	80430936050	1,21412E+11	0,662
61.	JAYA	2020	20236527028	11810512910	1,713
62.		2021	54823160889	6974418958	7,861
63.		2022	52160068676	11780044897	4,428
64.	KJEN	2020	10198668815	4739828485	2,152
65.		2021	7517165587	2688790395	2,796
66.		2022	7978924683	3261564866	2,446

Perhitungan Profitabilitas (X₂) Menggunakan *Return On Asset*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	SAFE	2020	1.447.670.548	322.122.601.640	0,004
2.		2021	792.053.209	298.604.232.055	0,003
3.		2022	10251704822	2,70842E+11	0,038
4.	CMPP	2020	102615501	6,08052E+12	0,000
5.		2021	-2306028260	5,14909E+12	0,000
6.		2022	-1,6499E+12	5,35696E+12	-0,308
7.	MIRA	2020	-18036046007	3,17032E+11	-0,057
8.		2021	-13100025032	3,01506E+11	-0,043
9.		2022	-31603532327	2,67905E+11	-0,118
10.	MITI	2020	9408007690	96111394167	0,098
11.		2021	5223088063	1,57277E+11	0,033
12.		2022	15253275632	4,75033E+11	0,032
13.	AKSI	2020	3017800150	2,98261E+11	0,010
14.		2021	24160668230	2,75991E+11	0,088
15.		2022	46809308033	3,66151E+11	0,128
16.	TMAS	2020	62788	3837040	0,016
17.		2021	695698	4051811	0,172
18.		2022	1364647	4403862	0,310
19.	WEHA	2020	-33546989875	2,39785E+11	-0,140
20.		2021	-9625471320	2,22474E+11	-0,043
21.		2022	19924624350	2,91613E+11	0,068
22.	SDMU	2020	-42444652986	1,77183E+11	-0,240
23.		2021	-9430957578	1,69199E+11	-0,056
24.		2022	3062226427	1,52313E+11	0,020
25.	NELY	2020	43908458385	5,68048E+11	0,077
26.		2021	51377147797	5,52781E+11	0,093
27.		2022	1,2634E+11	6,53426E+11	0,193
28.	TAXI	2020	-51979604	243302339	-0,214
29.		2021	243302339	91040495	2,672
30.		2022	-14892119	73091558	-0,204
31.	ASSA	2020	87147720192	5,1709E+12	0,017
32.		2021	1,42628E+11	6,03195E+12	0,024
33.		2022	1,0302E+11	7,26844E+12	0,014
34.	IMJS	2020	-61054802699	2,36399E+13	-0,003

35.		2021	-6130723987	2,47154E+13	0,000
36.		2022	1,45009E+11	2,69295E+13	0,005
37.	LRNA	2020	-43027059389	2,70509E+11	-0,159
38.		2021	-26466832753	2,39334E+11	-0,111
39.		2022	-21311924827	2,24704E+11	-0,095
40.	BIRD	2020	-161353	7253114	-0,022
41.		2021	7714	6598137	0,001
42.		2022	358354	6893160	0,052
43.	TRUK	2020	-9242134862	86141743970	-0,107
44.		2021	-4928794993	76740944634	-0,064
45.		2022	-4266277212	70849504985	-0,060
46.	HELI	2020	6566863676	3,35776E+11	0,020
47.		2021	3428968060	3,01478E+11	0,011
48.		2022	-85573624466	2,26863E+11	-0,377
49.	TNCA	2020	-3182352583	48076063779	-0,066
50.		2021	1166921438	52442481062	0,022
51.		2022	735491695	53952185301	0,014
52.	BPTR	2020	3116278755	5,36303E+11	0,006
53.		2021	11394308741	8,16739E+11	0,014
54.		2022	18111128222	1,2437E+12	0,015
55.	SAPX	2020	31333543159	2,1042E+11	0,149
56.		2021	44750176749	2,50768E+11	0,178
57.		2022	831114111	31333543159	0,027
58.	DEAL	2020	-50899580627	2,8327E+11	-0,180
59.		2021	-28233723591	1,70331E+11	-0,166
60.		2022	-12994136179	1,59955E+11	-0,081
61.	JAYA	2020	3027214839	82202146171	0,037
62.		2021	5691983654	1,21943E+11	0,047
63.		2022	4337338545	1,31565E+11	0,033
64.	KJEN	2020	-1681187095	73132687738	-0,023
65.		2021	-1840302631	69136014725	-0,027
66.		2022	-94102528	68058324498	-0,001

Perhitungan Solvabilitas (X₃) Menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER)

No	Kode	Tahun	Total Utang	Modal	DER
1.	SAFE	2020	3,91041E+11	-68918020573	-5,674
2.		2021	3,66839E+11	-68235125158	-5,376
3.		2022	3,28635E+11	-57792600335	-5,686
4.	CMPP	2020	8,99093E+12	-2,91041E+12	-3,089
5.		2021	1,03542E+13	-5,20508E+12	-1,989
6.		2022	1,21723E+13	-6,81531E+12	-1,786
7.	MIRA	2020	1,01678E+11	2,15354E+11	0,472
8.		2021	98256140568	2,0325E+11	0,483
9.		2022	95158553605	1,72747E+11	0,551
10.	MITI	2020	21207492735	74903901432	0,283
11.		2021	21079626913	57012055057	0,370
12.		2022	81035237770	3,93998E+11	0,206
13.	AKSI	2020	1,9177E+11	1,06491E+11	1,801
14.		2021	1,45262E+11	1,30729E+11	1,111
15.		2022	1,88462E+11	1,77689E+11	1,061
16.	TMAS	2020	2626095	1210945	2,169
17.		2021	2509761	1542050	1,628
18.		2022	2178316	2225546	0,979
19.	WEHA	2020	1,21788E+11	1,17997E+11	1,032
20.		2021	1,13974E+11	1,08501E+11	1,050
21.		2022	94883159550	1,9673E+11	0,482
22.	SDMU	2020	1,69446E+11	7736850426	21,901
23.		2021	1,71094E+11	-1894771610	-90,298
24.		2022	1,48741E+11	3571420471	41,648
25.	NELY	2020	69298714658	4,9875E+11	0,139
26.		2021	60858708144	4,91923E+11	0,124
27.		2022	69633567723	5,83792E+11	0,119
28.	TAXI	2020	763628958	-520326619	-1,468
29.		2021	14972234	76068261	0,197
30.		2022	11664497	11664497	1,000
31.	ASSA	2020	3,73158E+12	1,43932E+12	2,593
32.		2021	4,26644E+12	1,76551E+12	2,417
33.		2022	4,79758E+12	4,26644E+12	1,124
34.	IMJS	2020	2,00355E+13	3,60437E+12	5,559

35.		2021	2,09053E+13	3,81012E+12	5,487
36.		2022	2,25064E+13	4,42303E+12	5,088
37.	LRNA	2020	52352752945	2,18156E+11	0,240
38.		2021	47302648250	1,92031E+11	0,246
39.		2022	53996429050	1,70708E+11	0,316
40.	BIRD	2020	2017591	5235523	0,385
41.		2021	1450558	5147579	0,282
42.		2022	1542469	5350691	0,288
43.	TRUK	2020	22650488908	63491255062	0,357
44.		2021	18063690866	58677253768	0,308
45.		2022	16416167347	54433337638	0,302
46.	HELI	2020	2,03647E+11	1,32129E+11	1,541
47.		2021	1,60317E+11	1,41161E+11	1,136
48.		2022	1,71961E+11	54902005719	3,132
49.	TNCA	2020	8136093754	39939970025	0,204
50.		2021	11300029291	41142451771	0,275
51.		2022	10663898878	43288286423	0,246
52.	BPTR	2020	3,11837E+11	2,24466E+11	1,389
53.		2021	5,72022E+11	2,44717E+11	2,337
54.		2022	9,76752E+11	2,66943E+11	3,659
55.	SAPX	2020	72437684992	1,37982E+11	0,525
56.		2021	82857759922	1,6791E+11	0,493
57.		2022	80477647738	1,69336E+11	0,475
58.	DEAL	2020	2,07781E+11	75488611390	2,752
59.		2021	2,05297E+11	-34965856279	-5,871
60.		2022	2,07474E+11	-47518970775	-4,366
61.	JAYA	2020	15456969921	66745176250	0,232
62.		2021	11730638222	1,10212E+11	0,106
63.		2022	14137330046	1,17428E+11	0,120
64.	KJEN	2020	9174455556	63958232182	0,143
65.		2021	6897790934	62238223791	0,111
66.		2022	5805507200	62252817298	0,093

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

NO	KODE	TAHUN	LIKUIDITAS	PROFITABILITAS	SOLVABILITAS	KINERJA KEUANGAN
1.	SAFE	2020	0.112	0.004	-5.674	-0.021
		2021	0.145	0.003	-5.376	-0.012
		2022	0.141	0.038	-5.686	-0.177
2.	CMPP	2020	0.035	0,000	-3.089	0,000
		2021	0.025	0,000	-1.989	0,000
		2022	0.039	-0.308	-1.786	0.242
3.	MIRA	2020	1.171	-0.057	0.472	-0.084
		2021	1.098	-0.043	0.483	-0.064
		2022	0.461	-0.118	0.551	-0.183
4.	MITI	2020	1.181	0.098	0.283	0.126
		2021	2.312	0.033	0.370	0.092
		2022	2.934	0.032	0.206	0.039
5.	AKSI	2020	1.436	0.010	1.801	0.028
		2021	1.787	0.088	1.111	0.185
		2022	1.506	0.128	1.061	0.263
6.	TMAS	2020	0.454	0.016	2.169	0.052
		2021	1.142	0.172	1.628	0.451
		2022	1.762	0.310	0.979	0.613
7.	WEHA	2020	0.369	-0.14	1.032	-0.284
		2021	0.423	-0.043	1.050	-0.089
		2022	1.537	0.068	0.482	0.101
8.	SDMU	2020	0.302	-0.24	21.901	-5.486
		2021	0.289	-0.056	-90.298	4.977

		2022	1.188	0.02	41.648	0.857
9.	NELY	2020	6.723	0.077	0.139	0.088
		2021	3.848	0.093	0.124	0.104
		2022	4.072	0.193	0.119	0.216
10.	TAXI	2020	0.319	-0.214	-1.468	0.100
		2021	6.081	2.672	0.197	3.198
		2022	6.266	-0.204	1,000	-1.277
11.	ASSA	2020	0.437	0.017	2.593	0.061
		2021	0.898	0.024	2.417	0.081
		2022	0.862	0.014	1.124	0.024
12.	IMJS	2020	0.860	-0.003	5.559	-0.017
		2021	0.827	0,000	5.487	-0.002
		2022	0.714	0.005	5.088	0.033
13.	LRNA	2020	0.799	-0.159	0.240	-0.197
		2021	1.006	-0.111	0.246	-0.138
		2022	0.746	-0.095	0.316	-0.125
14.	BIRD	2020	1.940	-0.022	0.385	-0.031
		2021	2.418	0.001	0.282	0.001
		2022	1.519	0.052	0.288	0.067
15.	TRUK	2020	0.660	-0.107	0.357	-0.146
		2021	0.647	-0.064	0.308	-0.084
		2022	0.824	-0.06	0.302	-0.078
16.	HELI	2020	1.102	0.020	1.541	0.050
		2021	0.726	0.011	1.136	0.024
		2022	1.519	-0.377	3.132	-1.559
17.	TNCA	2020	4.070	-0.066	0.204	-0.080
		2021	3.057	0.022	0.275	0.028
		2022	2.717	0.014	0.246	0.017
18.	BPTR	2020	0.219	0.006	1.389	0.014

		2021	0.320	0.014	2.337	0.047
		2022	0.390	0.015	3.659	0.068
19.	SAPX	2020	2.861	0.149	0.525	0.227
		2021	3.065	0.178	0.493	0.267
		2022	2.600	0.027	0.475	0.005
20.	DEAL	2020	0.761	-0.180	2.752	-0.674
		2021	0.535	-0.166	-5.871	0.807
		2022	0.662	-0.081	-4.366	0.273
21.	JAYA	2020	1.713	0.037	0.232	0.045
		2021	7.861	0.047	0.106	0.052
		2022	4.428	0.033	0.120	0.037
22.	KJEN	2020	2.152	-0.023	0.143	-0.026
		2021	2.796	-0.027	0.111	-0.030
		2022	2.446	-0.001	0.093	-0.002

■ Data outlier

Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	66	.03	7.86	1.6714	1.70307
Profitabilitas	66	-.38	2.67	.0269	,34952
Solvabilitas	66	-90.30	41.65	-.0430	12.82814
Kinerja Keuangan	66	-5.49	4.98	.0469	1.05407
Valid N (listwise)	66				

Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Sebelum di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66960670
Most Extreme Differences	Absolute	.316
	Positive	.274
	Negative	-.316
Test Statistic		2.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas Setelah di Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07311086
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.142
Test Statistic		1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.076	.019		4.021	.000		
Likuiditas	-.019	.008	-.209	-2.451	.018	.772	1.296
Profitabilitas	1.480	.133	.948	11.098	.000	.771	1.296
Solvabilitas	-.030	.009	-.275	-3.441	.001	.882	1.133

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	.545**	-.452**	.073
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.001	.615
		N	50	50	50	50
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.545**	1.000	.119	.195
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.412	.174
		N	50	50	50	50
	Solvabilitas	Correlation Coefficient	-.452**	.119	1.000	.218
		Sig. (2-tailed)	.001	.412	.	.127
		N	50	50	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.073	.195	.218	1.000
		Sig. (2-tailed)	.615	.174	.127	.
		N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.724	.07546	1.983

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 9 Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.076	.019		4.021	.000
	Likuiditas	-.019	.008	-.209	-2.451	.018
	Profitabilitas	1.480	.133	.948	11.098	.000
	Solvabilitas	-.030	.009	-.275	-3.441	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Kelayakan Model / Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.749	3	.250	43.868	.000 ^b
	Residual	.262	46	.006		
	Total	1.011	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

Uji Hipotesa / Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.076		4.021	.000
	Likuiditas	-.019	-.209	-2.451	.018
	Profitabilitas	1.480	.948	11.098	.000
	Solvabilitas	-.030	-.275	-3.441	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Determinasi / R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.724	.07546

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan